

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesenian *Silek Harimau* merupakan salah satu kesenian tradisi yang ada di *Nagari Padang Laweh*, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Kesenian ini merupakan kesenian yang menirukan gerak dan gaya dari harimau, menceritakan tentang kehidupan harimau yang dahulunya terjadi Sumpah *Satih* karena hanyutnya anak harimau dari *Batang Sumpu*. Kesenian ini dimainkan oleh lima orang pemain yang terdiri dari dua orang pemain perempuan dan tiga orang pemain laki-laki yang memakai kostum menyerupai harimau. Alat musik iringan yang digunakan yaitu *talempong*, *gandang*, *gong*, dan *tambua*. Kesenian *Silek Harimau* memiliki empat bagian yaitu: (1) Siti Raisyah dan Siti Ramalah pergi ke hutan mencari kayu, (2) Siti Raisyah dan Siti Ramalah bersatu dengan harimau, (3) Siti Raisyah dan Siti Ramalah berhenti bermain sambil melihat tiga harimau yang masih bermain, (4) Kembali bersatunya Siti Raisyah dan Siti Ramalah dan akhir dari permainan. Keempat bagian ini memiliki alur yang bercerita maka tidak bisa dirubah urutannya.

Pertunjukan Kesenian *Silek Harimau* termasuk ke dalam *pencak* karena gerakannya telah diatur sedemikian rupa ke dalam bentuk permainan. Bentuk pertunjukan kesenian *Silek Harimau* terdapat beberapa tahap yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pertunjukan seperti penari, alat musik, tempat pertunjukan, tata rias dan kostum. Kesenian *Silek Harimau* pada masyarakat berfungsi sebagai hiburan seperti penyambutan tamu, acara hiburan untuk masyarakat *Nagari* Padang Laweh serta acara Pemerintah Daerah seperti memperingati ulang tahun kabupaten Sijunjung, menyambut tamu Pemerintah daerah dan acara lainnya sesuai dengan kebutuhan.

B. SARAN

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat *Nagari* Padang Laweh dan bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar bisa memanfaatkan pemahaman yang lebih baik lagi agar dapat menjadi lebih sempurna. Diharapkan kepada pemerintah dan generasi muda khususnya masyarakat *Nagari* Padang Laweh untuk dapat melestarikan dan menjaga kesenian tradisi *Silek Harimau* ini agar tidak hilang dan punah bersama perkembangan zaman.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Sijunjung, untuk memberikan dukungan terhadap kesenian tradisi seperti kesenian *Silek Harimau* yang merupakan salah satu kekayaan daerah yang mampu dikembangkan menjadi kesenian yang menarik. Selain itu semua pihak terkait harus menjaga budaya dan lebih memperhatikan keberadaan kesenian tradisi serta mendokumentasikan semua bentuk kesenian tradisi agar tidak hilang. Dan juga disarankan kepada para pendukung atau seniman daerah *Nagari Padang Laweh* dapat mengajarkan dan mewariskan kesenian *Silek Harimau* kepada masyarakat dan generasi muda agar terjaga kelestariannya.

KEPUSTAKAAN

- Dedy Mulyana. 2003. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rusdakarya.
- Hasnah SY. 2013. *Seni Tari dan Tradisi yang Berubah*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Joko Subroto dan Moch.Rochadi. 1994. *Kaidah-kaidah Pencak Silat Seni Bela Diri*. CV Aneka (Anggota IKAPI).
- Nina Ariana. 2017. *Tari Baombai sebagai Pelestarian Budaya Batobo di Nagari Padang Laweh Kabupaten Sijunjung*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- O'ong Maryono. 2000. *Pencak Silat Merentang Waktu*. Yogyakarta: Galang Press.
- Profil Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung 2020
- Putri Susmita. 2020. "Semiotika Tari Ratok Mayik Ka Turun Dalam Pseudo Tradisional Upacara Adat Kematian di Nagari Padang Laweh, Kabupaten Sijunjung". Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Rika Susanti. 2018. "Bentuk Pertunjukan Tari Ratok Gadih Basanai di Nagari Sungai Liku Pelangai Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat". Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Sal Murgianto. 2016. *Kritik Pertunjukan dan Pengalaman Keindahan*. Pasca Sarjana IKJ Dan Komunikasi Senrepita Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dari R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sri Rustiyanti. 2010. *Pengaruh, Revitalisasi, dan Hermeneutika Tari Minang.Menyikap Seni Pertunjukan Etnik Di Indonesia*. Sunan Ambu STSI Press Bandung.

Wina Sri Delwina. 2012, "Pertunjukan *Silek Kapak* Dalam Tari Galombang Pada Masyarakat Padang Laweh Kabupaten Sijunjung". Padangpanjang: ISI Padangpanjang.

Y Sumandiyo Hadi. 2012. *Seni pertunjukan dan masyarakat penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta Cipta Media.

_____. 2007. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.

